

KONSEP DASAR ILMU SOSIAL

Dosen pengampu : Yoga Fernando Rizqi, M.Pd
Darsono, DR., M.Pd



Kelompok 3

DISUSUN OLEH :

- | | |
|--------------------------------|--------------|
| 1. Annisa Salsabina Rahmadhani | (2113053014) |
| 2. Ika Saefitri | (2113053099) |
| 3. Putri Rastamarin | (2013053185) |
| 4. Resti Umi Melinda | (2113053058) |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya kami dapat menyelesaikan makalah mengenai konsep Dasar Ilmu-ilmu Sosial ini dengan sebaik mungkin. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi terakhir, penutup para Nabi sekaligus satu satunya uswatun hasanah bagi kita, Nabi Muhammad SAW.

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Konsep Dasar IPS. Selain itu, makalah ini bertujuan untuk menambah wawasan pembaca tentang Kosep Dasar Ilmu-ilmu Sosial. Penulis mengucapkan terima kasih kepada BapakYoga Fernando Rizqi, M.Pd. dan Bapak Darsono, DR., M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Konsep Dasar IPS.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini. Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan makalah ini.

Metro, 2 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
BAB II.....	6
PEMBAHASAN	6
A. Konsep Dasar Antropologi.....	6
B. Konsep Dasar Sosiologi	7
C. Konsep Dasar Psikologi	9
D. Konsep Dasar Pemerintahan	11
E. Konsep Dasar Ilmu Politik.....	13
BAB III	15
KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. KESIMPULAN.....	15
B. SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia hidup tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, melainkan membutuhkan orang lain. Manusia hidup secara berkelompok-kelompok yang akan membentuk suatu organisasi yang berusaha mengatur dan mengarahkan agar tercapainya tujuan hidup. Pada mulanya manusia dalam kehidupan bersama, baik individu-individu, ataupun kelompok-individu. Kemudian manusia hidup dalam kelompok keluarga, selanjutnya mereka berusaha membentuk kelompok yang lebih besar lagi seperti suku, masyarakat, dan bangsa.

Dalam membentuk kelompok tersebut, manusia secara tidak langsung telah mempelajari tentang ilmu, baik ilmu sosial, budaya maupun kealaman. Ilmu sosial merupakan ilmu yang penting bagi manusia, karena dengan ilmu-ilmu sosial manusia dapat berinteraksi dengan baik dan benar, sejak kita lahir di dunia ini. Secara tidak langsung kita sudah mempelajari ilmu-ilmu sosial secara tidak disengaja dan tidak disadari. Sejak kita lahir, kita sudah berada di tengah-tengah keluarga, maka kita diajarkan untuk berinteraksi terhadap sesama manusia dan saling menghargai antara yang satu dengan yang lain.

Dengan ilmu sosial yang dimiliki maka seseorang maka dapat meraih kesuksesan karena memiliki keterampilan yang baik. Meskipun seseorang menguasai dengan baik ilmu eksata akan tetapi jika tidak memiliki keterampilan sosial yang baik maka ilmunya tidak berarti apa-apa. Dalam makalah ini akan dibahas tentang konsep dasar ilmu sosial pada IPS. Ilmu sosial berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial, karena IPS merupakan paduan dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan. Melalui ilmu-ilmu sosial, kita tidak hanya mengetahui tentang cara bersosialisasi dan berinteraksi di dalam masyarakat tetapi kita juga dapat mengetahui konsep dasar ilmu-ilmu sosial, yaitu; sosiologi, geografi, ekonomi, ilmu politik, antropologi, sejarah, dan psikologi sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dasar antropologi ?
2. Bagaimana konsep dasar Sosiologi ?
3. Bagaimana konsep dasar Psikologi ?
4. Bagaimana konsep dasar ilmu pemerintahan ?
5. Bagaimana konsep dasar ilmu politik ?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan makalah ini sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep dasar antropologi.
2. Mengetahui konsep dasar sosiologi.
3. Mengetahui konsep dasar psikologi.
4. Mengetahui konsep dasar ilmu pemerintahan.
5. Mengetahui konsep dasar ilmu politik.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Antropologi

1. Pengertian Antropologi

Kata Antropologi berasal dari bahasa Yunani yaitu antropos dan logos yang berarti manusia dan ilmu. Jadi Antropologi ilmu yang mempelajari tentang manusia sebagai makhluk biologis sekaligus makhluk sosial. Manusia merupakan makhluk yang memiliki kebudayaan dan peradaban, hal ini dapat dibuktikan sejak zaman manusia purba sampai manusia modern. Keunikandalam hal peradaban ini tidak dimiliki makhluk lainnya.

2. Objek Studi Antropologi

Objek kajian antropologi adalah manusia didalam masyarakat kebudayaan, suku bangsa dan perilakunya. Dari penjabarannya dapat di simpulkan bahwa objek antropologi fokus kepada:

- a. Masalah Sejarah perkembangan manusia sebagai makhluk social
- b. Keanekaragaman manusia dari segi ciri tubuhnya.
- c. Penyebaran warna bahasa sebagai suku bangsa
- d. Keragaman warna kebudayaan

3. Ruang Lingkup Antropologi

Ruang lingkup antropologi terbagi menjadi 2:

- a. Antropologi fisik : yaitu menyelidiki manusia sebagai makhluk biologis, mempelajari manusia dari sudut jasmaninya, dalam arti seluas-luasnya, adapun cabang-cabang antropologi fisik ilmu yang mempelajari deskripsi manusia, ilmu yang mempelajari tipe-tipe manusia, dan studi tentang teknik pengukuran tubuh manusia.
- b. Antropologi budaya : menyelidiki kebudayaan manusia pada umumnya dan kebudayaan-kebudayaan dari berbagai bangsa. Yaitu: Mempelajari sejarah perkembangan persebaran kebudayaan manusia di muka bumi dalam zaman manusia, mempelajari kebudayaan manusia di dalam kehidupan masyarakat, yang di kumpulkan sebanyak-banyaknya suku bangsa, mempelajari tentang kebudayaan manusia yang di muka bumi.

4. Tujuan dan Manfaat Antropologi

Menurut Aswata antropologi mempunyai 3 tujuan utama:

- a. Mendeskripsikan selengkap mungkin tata cara kehidupan kelompok manusia dari berbagai sudut belahan bumi setiap periode.
- b. Memahami manusia sebagai kelompok tertentu secara keseluruhan.
- c. Menemukan prinsip-prinsip umum tentang gaya hidup manusia serta bagaimana gaya hidup tertentu.

5. Konsep Dasar Antropologi pada IPS

- a. Konsep Evolusi sosial universal Pada semua Bangsa Religi di dunia mulai karena manusia sadar dan takut akan maut. Serupa dengan pendirian ahli kebudayaan E.B. Tylor bahwa bentuk Religi yang tertua adalah penyembahan kepada roh-roh yang merupakan personifikasi dari jiwa orang-orang yang telah meninggal.
- b. Konsep kulturkreis dan kulturschicht Konsep ini diperkenalkan oleh F. Graebner, menawarkan suatu cara baru untuk menyusun benda-benda kebudayaan di
- c. museum. Biasanya benda-benda tersebut disusun menurut asal, tetapi Graebner disusun berdasarkan persamaan dari unsur-unsur tersebut.
- d. Konsep daerah kebudayaan Merupakan suatu penggolongan yang dilakukan oleh para ahli antropologi dari berbagai macam suku bangsa yang beragam kebudayaannya. Konsep daerah kebudayaan sebenarnya merupakan bentuk penggolongan yang mengelaskan beragam suku bangsa yang tersebar di daerah atau benua besar ke dalam suatu golongan-golongan berdasarkan persamaan unsur kebudayaan.
- e. Konsep asas klasifikasi elementer Levi-Strauss menyatakan bahwa sistem-sistem simbol adalah didasarkan pada adanya perbedaan yang bersifat universal antara alam dan kebudayaan. Pertentangan secara dualistik ini ditunjukkan bukti-buktinya baik secara sinkronik maupun secara diakronik, sebagaimana terwujud dalam prinsip-prinsip statis dari alam dan kebudayaan yang diperantarai oleh suatu prinsip transformasi yang bersifat dualistik; yaitu kalau tidak berasal dari suatu transformasi alamiah maka akan berasal dari suatu transformasi kebudayaan.
- f. Dengan demikian konsep dasar antropologi yang membahas tentang kebudayaan manusia dimasukkan ke dalam IPS karena manusia memiliki kebudayaan dan peradaban. Oleh sebab itu konsep tersebut dimasukkan agar manusia mengetahui seluk beluk kebudayaan dan peradabannya sendiri.

B. Konsep Dasar Sosiologi

1. Pengertian Sosiologi

Sosiologi berasal dari kata socius dan logos. Socius berarti teman atau kawan, sedangkan logos berarti pengetahuan. Sosiologi diartikan sebagai pengetahuan tentang pertemanan. Pengertian pertemanan diperluas menjadi hidup bersama atau masyarakat. Sosiologi artinya pengetahuan tentang hidup bermasyarakat.

Sosiologi merupakan ilmu yang berkembang pesat dalam era globalisasi dewasa ini. Pertama kali dirintis oleh seorang filosof Prancis bernama Auguste Comte pada tahun 1843, selanjutnya Emile Durkheim melanjutkan istilah tersebut dan menerapkannya menjadi sebuah ilmu disiplin ilmu.

2. Objek Kajian Sosiologi

Objek studi sosiologi ialah masyarakat yaitu hubungan antar manusia dan proses yang timbul sebagai konsekuensi dari hubungan antar manusia tersebut. Oleh karena itu sosiologi merupakan salah satu bidang ilmu sosial yang mempelajari

masyarakat. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan mempunyai beberapa objek antara lain:

- a. Objek Material: Kehidupan sosial, gejala-gejala dan proses hubungan antarmanusia yang mempengaruhi kesatuan itu sendiri.
 - b. Objek Formal: Lebih di tekankan pada manusia sebagai makhluk sosial ataumasyarakat.
 - c. Objek Budaya: Merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhihubungan satudengan yang lainnya.
 - d. Objek Agama: Pengaruh dari objek dari agama ini dapat menjadi pemicudalam hubungan sosial masyarakat, dari banyak hal, ataupun dampak yangmempengaruhi hubungan manusia.
3. Ruang Lingkup Sosiologi
- Sosiologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki cakupan luas dan banyakcabang yang dipersatukan. Menurut Susanto memiliki aspek-aspek yang ditelitioleh sosiologi. Hubungan manusia sebagai satuan sosiasal, proses sosial dan ketentuan sosial pembentukan masyarakat, struktur sosial masyarakat, unsur-unsur pengawasan sosial yang menjamin kelangsungan hidup kelompok social masyarakat.
4. Tujuan dan Manfaat Sosiologi
- a. Dapat dijadikan alat dan sarana untuk memahami masyarakat tertentu,diantaranya: petani, pedagang, pegawai, buruh, komunitas keagamaan, danmiliter.
 - b. Sebagai alat untuk memahami struktur masyarakat, pola-pola interaksi, sertastratifikasi sosial.
 - c. Hasil studi sosiologi dapat dijadikan pertimbangan untuk memecahkanmasalah-masalah sosial.
 - d. Dan data tentang masyarakat dapat membantu kegiatan pembangunan,mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai deangan evaluasi hasil-hasilnya.
5. Konsep dasar Sosologi pada IPS
- a. Budaya Budaya adalah seluruh warisan dari masa lampau berupa perilaku umatmanusia yang sekarang berfungsi efektif dalam keturunan secara sosial. Didalamnya terdapat artefakta, keterampilan, pengetahuan, kepercayaan, dannilai-nilai.
 - b. Norma Norma dalam sosiologi adalah seluruh kaidah dan peraturan yang di terapkan melalui lingkungan sosialnya. Sanksi yang diterapkan olehnorma ini membedakan norma dengan produk sosial lainnya seperti budaya dan adat. Ada atau tidaknya norma diperkirakan mempunyaidampak dan pengaruh atas bagaimana seseorang berperilaku.
 - c. Kelembagaan
Adapun wujud lembaga ada empat kategori:
 1. Lembaga politik berkembang disekitar adaptasi terhadap pengertian kekuasaan
 2. Lembaga ekonomi berkaitan dengan alokasi sumber daya untukmemenuhi kebutuhan materil manusia.

3. Lembaga ekspresif-integrative berkaitan dengan transmini serta komunikasi
 4. Lembaga kekerabatan berkaitan dengan pemeliharaan anak.
- d. Status dan Peranan Williams mendefinisikan status sebagai posisi, tempat dalam perangkatrelesi antar orang. Menurutnya, status-status itu selalu polar yakni timbal balik. Misalnya guru dengan murid dan dokter dengan pasien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep sosiologi dimasukkan kedalam IPS karena membahas tentang pengetahuan kehidupan masyarakat, gejala-gejala sosial, dan memecahkan masalah sosial yang ada.

C. Konsep Dasar Psikologi

1. Pengertian Psikologi

Psikologi merupakan kata yang diambil dari bahasa Belanda “psychologie” atau dari bahasa Inggris “psychology”. Ditinjau dari sudut asal katanya, psychologie atau psychology berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua buah kata, yaitu “psyche” dan “logos” yang berarti jiwa dan ilmu. Berdasarkan kedua pengertian itu maka orang dengan mudah memberikan batasan atau pengertian psikologi sebagai ilmu pengetahuan tentang jiwa atau sering disebut dengan ilmu jiwa. Adapun pendapat tokoh tentang pengertian psikologi sosial yang dirangkum oleh Ahmad (2002) sebagai berikut:

- a. Kamus paedagogik menyatakan bahwa: psikologi sosial adalah ilmu jiwa yang mempelajari gejala-gejala psikis pada massa, bangsa, golongan, masyarakat, dan sebagainya.
- b. Hubert Bonner dalam bukunya “social psychology” menyatakan bahwa: psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia. Definisi ini menunjukkan bahwa Bonner lebih menitikberatkan pada tingkah laku individu, bukan tingkah laku sosial.
- c. A.M. Chorus menyatakan bahwa: psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku individu manusia sebagai anggota suatu masyarakat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku individu atau kelompok dalam berinteraksi dalam masyarakat.

2. Objek dan Ruang Lingkup Psikologi

Objek pembahasan dari psikologi sosial tidaklah berbeda dengan psikologi secara umumnya. Hal ini bisa dipahami karena psikologi sosial adalah salah satu cabang ilmu dari psikologi. Bila obyek pembahasan psikologi adalah manusia dan kegiatannya, maka psikologi sosial adalah kegiatan-kegiatan sosialnya. Masalah yang dikupas dalam psikologi umum adalah gejala-gejala jiwa seperti perasaan, kemauan, dan berfikir yang terlepas dalam alam sekitar. Sedangkan dalam psikologi sosial masalah yang dikupas adalah manusia sebagai anggota masyarakat, seperti hubungan individu dengan individu yang lain dalam kelompoknya.

Adapun ruang lingkup sosial menurut Shaw dan Constanzo terbagi menjadi 3, yaitu:

- a. Studi tentang pengaruh sosial terhadap proses pada individu yang dicontohkan seperti studi tentang persepsi, motivasi proses belajar.
 - b. Studi tentang proses individu bersama seperti, bahasa, sikap, perilaku, dan lainnya.
 - c. Studi tentang interaksi dalam kelompok misalnya kepemimpinan, komunikasi, persaingan, kerjasama, dan lainnya.
3. Tujuan Psikologi

Tujuan psikologi sosial yang perlu dicapai terdapat 5 yaitu:

- a. Peserta didik perlu mendapat pengetahuan tentang psikologi sosial agar tidak terpengaruh, tersugesti, oleh situasi sosial yang tidak baik tersebut.
 - b. Peserta didik dibekali pengetahuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial secara sistematis dan menanamkan proses kejiwaan yang berkaitan tentang hubungan kehidupan bersama yang saling mempengaruhi.
 - c. Peserta didik dibekali dengan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan sesama individu dalam masyarakat.
 - d. Peserta didik dibekali dengan kesadaran akan kehidupan bersosial dan lingkungannya untuk merubah sifat dan perilaku sosialnya lebih baik.
 - e. Peserta didik dibekali dengan pengetahuan dan keilmuan psikologi sosial dalam perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, lingkungan, teknologi dan keilmuan.
4. Konsep Dasar Psikologi Sosial

Konsep dasar sosiologi sosial berpusat pada manusia yang memiliki potensi untuk selalu mengalami proses perkembangan setelah individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya. Adapun konsep psikologi sosial menjadi salah satu bagian dari kajian ilmu sosial adalah sebagai berikut:

- a. Emosi terhadap objek sosial
Emosi dan reaksi emosional dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Pengendalian respon emosi sangat penting dalam kehidupan bersosial.
- b. Perhatian
Perhatian atau rasa peka terhadap apa yang terjadi dalam lingkungan sosial seseorang juga mempengaruhi cara seseorang individu bersikap terhadap hubungan sosialnya.
- c. Minat
Minat atau daya tarik individu terhadap hubungan sosialnya juga berpengaruh terhadap hubungan antar individu dan kelompok yang berkaitan dengan proses interaksi dan pemberian respon.
- d. Motivasi
Motivasi sebagai konsep dasar yang timbul dari dalam diri sendiri dan bisa juga didapatkan dari lingkungan atau orang terdekat.
- e. Kecerdasan

dalam menanggapi persoalan sosial. Kecerdasan merupakan modal dasar yang ada dalam diri individu dan berbeda pada setiap individu bahkan modal dasar untuk memecahkan permasalahan sosial yang muncul.

f. Kesadaran

Kesadaran perlu ada dalam melakukan sesuatu tindakan, mengambil keputusan dalam interaksi dengan kehidupan sosial.

g. Sikap mental

Sikap mental merupakan reaksi yang timbul dari masing-masing individu jika ada rangsangan yang datang. Rangsangan yang datang akan direspons oleh individu melalui sikap atau reaksi mental yang bisa dikatakan positif, negatif ataupun netral.

h. Kepribadian

Kepribadian merupakan gagasan yang dinamis, sikap, dan kebiasaan yang dibentuk oleh potensi biologis secara psiko-fisiologis dan secara sosial ditransmisikan melalui budaya, serta dipadukan dengan kemauan.

Psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku individu untuk berinteraksi dalam masyarakat. Psikologi ini berfokus untuk memahami bagaimana dan mengapa individu berperilaku, berpikir, dan memiliki perasaan dalam konteks situasi sosial. Adapun yang termasuk konsep dasar psikologi sosial ini adalah emosi terhadap objek, perhatian, minat, kemauan, motivasi, kecerdasan, penghayatan, kesadaran, sikap mental, dan kepribadian.

D. Konsep Dasar Pemerintahan

1. Pengertian Pemerintahan

Jika dilihat dari pendekatan segi bahasa kata “pemerintah” atau “pemerintahan”, kedua kata tersebut berasal dari kata “perintah” yang berarti sesuatu yang harus dilaksanakan. Di dalam kata tersebut terkumpul beberapa unsur yang menjadi ciri khas dari kata “perintah”:

- a. Adanya “keharusan”, menunjukkan kewajiban untuk melaksanakan apa yang diperintahkan;
- b. Adanya dua pihak yang memberi dan yang menerima perintah;
- c. Adanya hubungan fungsional antara yang memberi dan yang menerima perintah;
- d. Adanya wewenang atau kekuasaan untuk memberi perintah; “Perintah” atau “pemerintahan” dalam bahasa Inggris dipergunakan kata “government” kata yang berasal dari suku kata “to govern”. Tetapi “perintah” disalin dengan “to order” atau “to command” dengan lain kata “to command” tidak diturunkan dari “to govern”. Dari keempat ciri khas dari kata perintah di atas mempunyai makna/pengertian yaitu: “keharusan” berarti dituangkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan; adanya “wewenang” berarti menunjukkan adanya perintah yang diberikan, tanpa adanya wewenang perintah dianggap tidak sah dan hilanglah kekuatan hukum dari perintah itu.

Peranan pemerintahan dalam kehidupan masyarakat telah mendunia secara signifikan selama sejarah umat manusia. Peran pemerintah penting dalam menciptakan keamanan dasar (basic security) hingga perhatian dalam urusan keagamaan dan kepercayaan serta mengontrol ekonomi nasional dan secara kekinian menjamin keamanan kehidupan sosial. Sebagaimana masyarakat kita menjadi lebih kompleks, pemerintah juga menjadi lebih kompleks, lebih berkuasa, dan lebih mendominasi. Kontroversi mengenai betapa besar, berkuasa, dan betapa dominasinya pemerintah akan terus berlanjut dalam sisa sejarah hidup manusia.

Tujuan pemerintahan erat kaitannya dengan fungsi pemerintahan. Rasyid berpendapat bahwa pemerintahan mengembangkan 3 (tiga) fungsi hakiki, yaitu pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan (service, empowerment, development) (Rasyid, 1999 dalam Sumaryadi, 2010: 22). Namun secara umum, dapat dikatakan bahwa pemerintah memiliki fungsi pelayanan, yaitu sebagai penyedia (provider) jasa publik yang tidak diprivatisasikan dan layanan sipil termasuk layanan birokrasi (Ndraha, 2003 dalam Sumaryadi, 2010: 22).

Beberapa pernyataan yang menunjukkan fungsi pemerintah antara lain:

- a. Bersikap mendidik dan memimpin yang diperintah artinya Pemerintah yang berfungsi sebagai leader (pemimpin) dan educator (pendidik). Para pamong, diharapkan dapat memimpin dan menjadi panutan masyarakat;
- b. Serempak dijiwai oleh semangat yang diperintah artinya pemerintah dapat memahami aspirasi yang berkembang di masyarakat. Pemerintah yang baik adalah mengerti apa yang diinginkan dan menjadi kebutuhan masyarakatnya;
- c. Menjadi pendukung dari segala sesuatu yang hidup diantara mereka bersama artinya pemerintah sebagai katalisator dan dinamisator masyarakat. Sebagai katalisator artinya sebagai penghubung bagi setiap kelompok kepentingan di masyarakat. Sedangkan sebagai dinamisator artinya penggerak segala bentuk kegiatan bermasyarakat;
- d. Menciptakan perwujudan segala sesuatu yang diinginkan secara samar-samar oleh semua orang artinya pemerintah harus peka terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat, jangan sampai lengah terhadap keinginan yang terjadi di kalangan masyarakat. Banyak pemerintah yang jatuh atau hancur akibat tidak peka terhadap perubahan;
- e. Melukiskan semua secara nyata dan dituangkan dalam kata-kata oleh orang-orang yang terbaik dan terbesar. Artinya pemerintah bertugas merancang dan atau membuat berbagai kebijakan yang dituangkan dalam peraturan-peraturan. Tidak kalah pentingnya, pemerintah harus mengimplementasikannya dengan benar mempersiapkan perangkat dan sumber daya yang terbaik (Istianto, 2011: 22).

E. Konsep Dasar Ilmu Politik

A. Ilmu politik mempelajari beberapa aspek, seperti :

- a. Ilmu politik dilihat dari aspek kenegaraan adalah ilmu yang mempelajari Negara, tujuan Negara, dan lembaga-lembaga Negara serta hubungan Negara dengan warga negaranya dan hubungan antar Negara.
- b. Ilmu politik dilihat dari aspek kekuasaan adalah ilmu yang mempelajari ilmu kekuasaan dalam masyarakat, yaitu sifat, hakikat, dasar, proses, ruang lingkup, dan hasil dari kekuasaan itu.
- c. Ilmu politik dilihat dari aspek kelakuan politik yaitu ilmu yang mempelajari kelakuan politik dalam system politik yang meliputi budaya politik, kekuasaan, kepentingan dan kebijakan.

Konsep-konsep pokok yang dipelajari dalam ilmu politik :

- a. Negara adalah suatu organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyatnya
- b. Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau suatu kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan dari pelakunya
- c. Pengambilan keputusan adalah membuat pilihan diantara beberapa alternative sedangkan istilah pengambilan keputusan menunjukkan pada proses yang terjadi sampai keputusan itu tercapai
- d. Kebijakan umum adalah kumpulan keputusan yang diambil oleh seseorang pelaku atau kelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuan-tujuan itu.
- e. Pembagian adalah pembagian dan penjatahan dari nilai-nilai dalam masyarakat, yang ditekankan bahwa pembagian selalu tidak merata sehingga timbul konflik.

B. Ruang Lingkup Ilmu Politik

Ruang lingkup ilmu politik menurut pemahaman kami adalah batasan batasannya dengan ilmu-ilmu sosial lainnya. Maka dapat dipahami dengan menguraikan hubungan ilmu politik dengan ilmu-ilmu tersebut.

1. Hubungan ilmu politik dengan ilmu sosiologi Semua ilmu sosial pada dasarnya mempelajari kelakuan manusia serta cara-cara manusia hidup serta bekerja sama. Ilmu politik berhubungan erat sekali dengan ilmu sosiologi, karena ilmu sosiologi mempelajari latar belakang, susunan dan pola kehidupan sosial dari berbagai golongan dan kelompok dalam masyarakat yang nantinya akan mempengaruhi keputusan kebijaksanaan dalam ilmu politik. Baik ilmu sosiologi maupun ilmu politik mempelajari negara. Namun bagi ilmu politik negara merupakan obyek penelitian pokok, sedangkan dalam sosiologi negara hanya merupakan salah satu dari banyak asosiasi dan lembaga pengendalian masyarakat.
2. Hubungan ilmu politik dengan ilmu antropologi Antropologi mempelajari pengertian-pengertian dan teori-teori tentang kedudukan serta peranan satuan-satuan sosial budaya yang lebih kecil dan sederhana dalam

masyarakat, khususnya dalam menunjukkan perbedaan struktur sosial serta pola-pola kebudayaan yang berbeda-beda pada tiap-tiap masyarakat. Sedangkan ilmu politik lebih memusatkan pada kekuasaan dan kebijakan dengan memahami struktur sosial pada masyarakat.

3. Hubungan ilmu politik dengan ilmu ekonomi

Politik juga berhubungan erat dengan ilmu ekonomi, dimana prinsip yang tercakup dalam ilmu ekonomi akan diadopsi oleh ilmu politik yakni pengambilan kebijakan dalam sistem politik yakni bertujuan untuk kemakmuran ekonomi dalam pembangunan suatu masyarakat.

Seorang sarjana politik misalnya, dapat meminta bantuan sarjana ekonomi tentang syarat-syarat ekonomis yang harus dipenuhi guna memperoleh tujuan-tujuan politis tertentu, khususnya yang menyangkut pembinaan kehidupan demokrasi

4. Hubungan ilmu politik dengan ilmu psikologi

Psikologi sosial adalah pengkhususan psikologi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan masyarakat, khususnya faktor-faktor yang mendorong manusia untuk berperan dalam ikatan kelompok atau golongan. Psikologi sosial mengamati kegiatan manusia dari segi-segi ekstern (lingkungan sosial, fisik, peristiwa-peristiwa, gerakan-gerakan massa) maupun dari segi intern (kesehatan fisik perorangan, semangat, dan emosi).

Dengan demikian psikologi sosial mempengaruhi suatu hasil keputusan dalam kebijaksanaan politik dan kenegaraan dengan memperhatikan sikap dan tindakan-tindakan sosial masyarakat yang melahirkan tuntutan-tuntutan terhadap kebijakan politik suatu pemerintahan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Ilmu sosial merupakan ilmu yang penting bagi manusia, karena dengan ilmu-ilmu sosial manusia dapat berinteraksi dengan baik dan benar, sejak kita lahir di dunia ini. Secara tidak langsung kita sudah mempelajari ilmu-ilmu sosial secara tidak disengaja dan tidak disadari. Meskipun seseorang menguasai dengan baik ilmu eksata akan tetapi jika tidak memiliki keterampilan sosial yang baik maka ilmunya tidak berarti apa-apa. Dalam makalah ini akan dibahas tentang konsep dasar ilmu sosial pada IPS. Ilmu sosial berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial, karena IPS merupakan paduan dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan.

B. SARAN

Ilmu sosial dasar wajib diterapkan di Perguruan tinggi agar para mahasiswa dapat menyelesaikan masalah masalah yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.academia.edu/39652930/MAKALAH_KONSEP_DASAR_ILMU_SOSIAL_PADA_IPS

<http://digilib.uinsby.ac.id/5972/5/Bab%202.pdf>

<http://abdulkadir.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/362/2018/01/BAB-I.pdf>